

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Data yang telah diperoleh pada saat penelitian berlangsung, sebelum dianalisis lebih lanjut oleh peneliti, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi asumsi analisis untuk uji normalitas dan uji linieritas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data sedangkan uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan tergantung linier atau tidak.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Z (K-S Z)* dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science 16.0 for Windows*. Acuan normalitas yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka distribusi *item* normal dan sebaliknya ketika $p \leq 0,05$ maka distribusi dinyatakan tidak normal.

a. Variabel Motivasi Menyusun Skripsi

Uji normalitas dari variabel motivasi menyusun skripsi menunjukkan hasil K-S Z sebesar 0,760 dengan p menunjukkan hasil sebesar 0,610 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data variabel motivasi menyusun skripsi berdistribusi normal.

b. Variabel Komunikasi Interpersonal Mahasiswa – Dosen Pembimbing

Uji normalitas dari variabel komunikasi interpersonal menunjukkan hasil K-S Z sebesar 0,958 dengan p menunjukkan hasil sebesar 0,317 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data variabel motivasi menyusun skripsi berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas menunjukkan nilai F_{linier} sebesar 8,998 dengan p sebesar 0,004 ($p < 0,05$) yang berarti kedua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science 16.0 for Windows*. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment*. Hasil uji hipotesis motivasi dalam menyusun skripsi ditinjau dari komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen pembimbing memperoleh r_{xy} sebesar 0,397 dengan nilai p 0,002 ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing dengan motivasi menyusun skripsi, yakni semakin tinggi komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing, maka semakin tinggi pula motivasi menyusun skripsi, sebaliknya semakin rendah

komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing, maka semakin rendah motivasi menyusun skripsi.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen pembimbing dengan motivasi dalam menyusun skripsi dengan hasil korelasi r_{xy} sebesar 0,397 ($p < 0,01$). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan korelasi positif yakni semakin baik komunikasi interpersonal maka semakin tinggi pula motivasi dalam menyusun skripsi, begitu juga sebaliknya.

Komunikasi interpersonal yang baik antara mahasiswa dengan dosen pembimbing dapat dilihat dari lima aspek komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Keterbukaan dapat dilihat dari adanya kemauan untuk menerima dan menyampaikan informasi sehingga komunikasi terjadi secara dua arah. Empati dilihat dari dapat memahami apa yang dialami dan apa yang dirasakan dari sudut pandang lain. Dukungan dapat dilihat dari adanya sikap mendukung untuk terjadinya komunikasi. Sikap positif dapat dilihat dari adanya sikap menghargai, berpikiran positif, meyakini pentingnya orang lain dan komitmen untuk bekerjasama. Kesetaraan dapat dilihat dari kerelaan untuk memposisikan diri setara dalam berkomunikasi (DeVito, 1989, h.96).

Penelitian serupa adalah penelitian yang dilakukan oleh Utomo, Probandari, dan Suryani (2016), pada 150 mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Surakarta dimana menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen dan antar mahasiswa terhadap motivasi belajar pada taraf signifikansi ($p < 0,05$) dengan hasil koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,510$. Angka tersebut menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen dan antar mahasiswa, maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya.

Jalinan komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan dosen akan memunculkan rasa percaya diri serta keinginan lebih tinggi untuk menyelesaikan skripsi karena mahasiswa merasa dosen mendukung, memberi perhatian, sehingga setiap kesulitan dalam menyusun skripsi dirasa mampu diatasi bersama-sama dan mahasiswa pun terpacu memberikan yang terbaik yang bisa dia lakukan agar dosen ikut merasa senang dan bangga. Sebaliknya apabila tidak adanya jalinan komunikasi interpersonal yang baik maka menimbulkan situasi yang tegang antara mahasiswa dengan dosen. Hal ini akan menyebabkan motivasi menyusun skripsi ikut menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh Harizta dan Ariati (2017) terhadap 248 siswa juga menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal orang tua dengan motivasi berprestasi dengan nilai korelasi sebesar 0,389 dengan $p <$

0,001. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komunikasi interpersonal orang tua, maka semakin tinggi motivasi berprestasi pada siswa.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen pembimbing memiliki nilai sumbangan efektif sebesar 15,8% terhadap motivasi dalam menyusun skripsi. Sisanya sebesar 84,2 dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti dorongan akan kebutuhan, harapan, cita-cita, penghargaan, lingkungan yang menyenangkan dan kegiatan yang menarik.

Dari hasil perhitungan data variabel motivasi dalam menyusun skripsi diperoleh Mean Empirik (M_e) = 66,64 dengan standar deviasi (SD_e) 7,994. Kategori motivasi dalam menyusun skripsi dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Kategorisasi Motivasi Menyusun Skripsi

Kategori	Nilai	Jumlah	Persen
Sangat Rendah	$\leq 50,6$	2	4%
Rendah	$50,7 \leq 58,6$	8	16%
Sedang	$58,7 \leq 74,6$	33	66%
Tinggi	$74,7 \leq 82,6$	6	12%
Sangat Tinggi	$> 82,6$	1	2%
Total		50	100%

Melalui hasil tersebut dapat diketahui bahwa motivasi dalam menyusun skripsi masuk pada kategori sedang. Walaupun demikian, 20% dari total subyek yang mengisi skala atau sebanyak 12 mahasiswa memiliki motivasi yang rendah. Oleh karena itu perlunya untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi akan membuat dirinya mengerjakan skripsinya tepat waktu sehingga akan berdampak pada kelulusan yang tepat waktu pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartato (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi lulus tepat waktu terhadap penyelesaian tugas akhir skripsi dimana semakin tinggi motivasi yang dimiliki maka semakin tinggi pula pencapaian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Dari hasil perhitungan data variabel komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen pembimbing diperoleh Mean Empirik (M_e) = 63,6 dengan standar deviasi (SD_e) 5,447. Kategori komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen pembimbing dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8

Kategorisasi Komunikasi Interpersonal

Kategorisasi	Nilai	Jumlah	Persen
Sangat Rendah	$\leq 52,7$	1	2%
Rendah	$52,8 \leq 58,1$	7	14%
Sedang	$58,2 \leq 69,0$	33	66%
Tinggi	$69,1 \leq 74,4$	7	14%
Sangat Tinggi	$> 74,5$	2	4%
Total		50	100%

Melalui hasil tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing masuk pada kategori sedang. Walaupun demikian, 16% dari total subyek yang mengisi skala atau sebanyak 8 mahasiswa memiliki komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen pembimbing yang buruk yang mempengaruhi motivasi dalam menyusun skripsi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilianingrum (2014) terhadap 156 siswa dan mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap motivasi berprestasi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Anggraini, dan Hermano (2017) yang dilakukan terhadap 70 mahasiswa menunjukkan hasil adanya pengaruh yang kuat dari kualitas komunikasi interpersonal dosen dan motivasi mahasiswa dalam menulis skripsi.

Pada pelaksanaannya, secara keseluruhan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan harapan peneliti. Walaupun demikian, peneliti memiliki keterbatasan sehingga menemukan beberapa kelemahan yang terjadi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Ada beberapa subyek yang mengisi skala penelitian secara bersamaan dengan teman-temannya, sehingga dapat memungkinkan terjadi pengisian jawaban subjek yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.

2. Beberapa subjek mengerjakan skala dengan rasa terburu-buru sehingga dapat memungkinkan jawaban subjek kurang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

